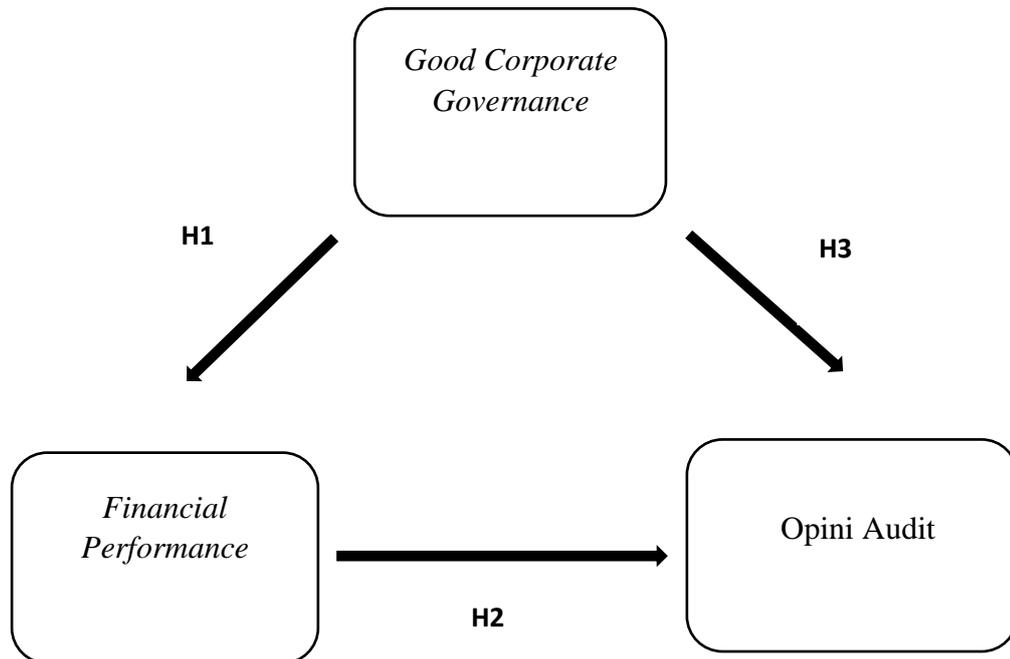


3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan informasi yang berhubungan dengan penelitian meliputi model analisis, definisi operasional variabel, skala pengukuran, jenis dan sumber data, instrument dan pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik sampling, unit analisis, dan teknik analisis data untuk membahas dan menjawab permasalahan pada penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Opini Audit dengan *Financial Performance* sebagai variabel intervening pada sektor property, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai 2017.

3.1 Model Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Metode analisis hipotesa

Berdasarkan gambar 3.1 terlihat pengaruh antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen, yaitu *Good Corporate Governance*

sebagai variabel independen, *Financial Performance* sebagai variabel intervening, dan Opini Audit sebagai variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	<p>GCG adalah suatu bentuk pengarahan dan pengendalian perusahaan untuk menentukan tujuan strategisnya. GCG merupakan variabel independen dan diukur dengan menggunakan GCG <i>Score</i>. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 jenis GCG <i>Score</i> :</p> <p>1. <i>Boards of Directors</i> (Subindex B), berisikan mengenai keberadaan, kejelasan, tata kelola, dan tanggung jawab dewan direksi.</p> <p><i>Board of Directors</i> dapat dihitung dengan menggunakan rumus :</p> $KIND = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total dewan komisaris}}$ <p>2. <i>Audit Committee</i> (Subindex D), berisikan mengenai <i>transparency</i> dan <i>responsibility</i>.</p>	Rasio

	<p><i>Audit Committee</i> dapat dihitung dengan menggunakan rumus :</p> $\sum KA$	
<i>Financial Performance</i>	<p>Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengendalikan sumber daya yang ada (IAI, 2007). Pengukuran atas <i>financial performance</i> dengan menggunakan rasio <i>profitability</i> yaitu ROA, ROE, dan EPS.</p> <p>Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :</p> $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$ <p>Return On Equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :</p> $ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder's\ Equity}$ <p>Earning Per Share (EPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :</p> $EPS = \frac{Net\ Income}{Number\ of\ share\ outstanding}$	Rasio

Opini Audit	Opini audit merupakan variabel dependen dan diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dimana <i>unqualified opinion</i> diberi angka 1 dan untuk <i>qualified opinion</i> diberi angka 0.	Nominal
-------------	---	---------

3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dan skala nominal. Skala rasio digunakan pada variabel *good corporate governance* dan *financial performance*, sedangkan skala ordinal digunakan pada variabel opini audit.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data numerik (angka). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website (www.idx.co.id) pada masing-masing perusahaan yang bersangkutan dan website resmi perusahaan yang terkait untuk memperoleh *annual report*, serta mengakses Bloomberg untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan yang terkait..

3.5 Instrumen dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dengan menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil, mengumpulkan, dan mengkaji *annual report* dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015 sampai 2017.

3.6 Populasi

Populasi pada penelitian ini terdapat sebanyak 41 perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2017.

3.7 Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang memenuhi berbagai kriteria penelitian. Berikut merupakan dua kriteria penelitian yaitu :

1. Perusahaan merupakan Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang *property, real estate*, dan konstruksi.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai 2017.
3. Perusahaan menggunakan 33 sampel perusahaan.

3.8 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang *property, real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai 2017.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model *Partial Least Square (PLS)* yang merupakan bagian dari *Structural Equation Model (SEM)*, dengan menggunakan software *smartPLS*. Berikut ini merupakan tahapan – tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data :

1. Menyiapkan data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini disiapkan dengan cara melakukan penghitungan data dari data sekunder yaitu data laporan

keuangan dan laporan tahunan tahun 2015 sampai 2017 pada perusahaan yang bergerak dibidang *property, real estate*, dan konstruksi.

2. Menyajikan perhitungan *statistic* secara deskriptif

Perhitungan *statistic* secara deskriptif dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan mean, median, min, max, dan standar deviasi.

3. Merancang *inner model* atau *structural model*

Inner model adalah model struktural yang menghubungkan antar variabel laten. Variabel laten adalah variabel yang nilai kuantitatifnya tidak terlihat secara langsung. Dalam *smartPLS*, hubungan model struktural antar variabel laten didasarkan pada hipotesis penelitian.

4. Merancang *outer model* atau *measurement model*

Variabel laten yang telah dipilih dan hubungan antar satu sama lain yang telah didesain dihubungkan dengan indikator yang sesuai. Outer model menjelaskan bagaimana setiap blok indikator, yang digambarkan dalam bentuk kotak atau persegi panjang, berhubungan dengan variabel latennya

5. Membuat diagram path

Diagram path adalah gambaran yang secara keseluruhan menggambarkan hubungan yang terjadi antara variabel laten dan indikator - indikatornya.

6. Menyusun algoritma

Dengan menggunakan *smartPLS*, langkah ini dilakukan secara otomatis oleh *smartPLS*. Proses ini juga dapat dibentuk oleh pengguna dengan cara mengatur data yang akan diproses sesuai dengan template yang telah disediakan, agar pengguna dapat dengan mudah dalam membaca.

7. Melakukan estimasi parameter

Algoritma analisis *inner model* merupakan proses perhitungan variabel laten yang diperoleh dari data indikatornya. Algoritma untuk menganalisis *inner model* ini juga termasuk proses perhitungan koefisien jalur yang merupakan hubungan antar variabel laten.

8. *Goodness-of-fit-test*

dalam penelitian ini, uji *goodness-of-fit-test* dibagi menjadi 2 bagian yaitu *outer model* dan *inner model*.

a. *Outer model* : pengukuran ini dilakukan dengan cara menilai reliabilitas model tertentu.

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik cronbach's alpha (α), dengan syarat bahwa variabel yang diteliti telah dinyatakan reliabel, apabila nilai cronbach's alpha (α) diatas 0.7. Uji reliabel ini sebenarnya tidak mutlak untuk dilakukan. Jika variabel laten dinyatakan valid, maka variabel laten itu reliabel. Akan tetapi, jika variabel laten dinyatakan reliabel, belum tentu variabel itu dinyatakan valid.

b. *Inner model*

Goodness-of-fit-test yang dimaksud adalah indeks serta ukuran terkait seberapa baik hubungan antar variabel laten.

Berikut ini adalah *rule of thumb* untuk pengujian *inner model* :

Tabel 3.3 *Rule of Thumb* pengujian *Inner Model*

Nomor	Model <i>fit and quality indeces</i>	Kriteria <i>fit</i>
1	<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$p < 0.07$
2	<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$p < 0.05$
3	<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$p < 0.05$

4	<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	<i>Acceptable if ≤ 5 Ideally ≤ 3.3</i>
---	--	--

9. Melakukan analisa terhadap hasil pengolahan data dan menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis mengenai hipotesis dan kesimpulan akan dilakukan dengan mengandalkan hasil pengolahan data yang telah disediakan oleh *smartPLS*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan metode *resampling bootstrap*. Uji statistik yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan metode *resampling bootstrap*. Dalam penelitian ini, distribusi normal tidak diperlukan. Dalam mengelola data, diperlukan minimal 30 sampel. Apabila nilai $p < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut signifikan. Hasil pengelolaan data yang akan dianalisa meliputi pengaruh bobot variabel mediasi, pengaruh indirect melalui variabel mediasi dan pengaruh total.